

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Hasil analisis perbedaan persepsi akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan publik terhadap etika bisnis, etika profesi, dan etika penyusunan laporan keuangan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengujian secara simultan menunjukkan terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan publik terhadap etika bisnis, etika profesi, dan etika penyusunan laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sesuai dengan penelitian Prajitno (2006) yang menemukan adanya perbedaan persepsi akuntan publik, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik yang signifikan terhadap etika bisnis dan etika profesi akuntan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Yulianti dan Fitriany (2005) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi mengenai etika penyusunan laporan keuangan.

Kesimpulan hasil analisis ini juga menunjukkan bahwa akuntan pendidik memiliki tingkat etika bisnis paling rendah dibandingkan akuntan perusahaan dan akuntan publik, tetapi akuntan pendidik memiliki tingkat etika profesi dan etika penyusunan laporan keuangan paling tinggi dibandingkan kedua rekannya yaitu akuntan publik dan akuntan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai *mean* (rata-rata) pada etika bisnis untuk akuntan pendidik paling rendah dibandingkan kedua rekannya, sedangkan nilai *mean* (rata-rata) pada etika profesi dan etika penyusunan laporan keuangan untuk akuntan pendidik paling tinggi dibandingkan

kedua rekannya. *Mean* (rata-rata) yang lebih tinggi menunjukkan tingkat etika yang lebih tinggi pula.

## **5.2. Keterbatasan dan Rekomendasi**

### **5.2.1. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Objek penelitian hanya mencakup kelompok akuntan.
2. Responden penelitian terbatas pada tiga lokasi penelitian di Gresik, Lamongan, dan Surabaya.
3. Cara penyebaran dan tingkat pengambilan kuesioner masih terbatas.

### **5.2.2. Rekomendasi**

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya antara lain:

1. Objek dalam penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya mencakup kelompok akuntan saja, tetapi juga pada manajer, karyawan akuntansi, dan mahasiswa di seluruh Jawa Timur.
2. Responden dalam penelitian selanjutnya tidak hanya pada akuntan di Gresik, Lamongan, dan Surabaya, tetapi juga meliputi kota-kota besar yang ada di Indonesia, seperti Sidoarjo, Malang, Bandung, Yogyakarta, Jakarta, dan lain-lain.
3. Lebih memperluas cara penyebaran dan tingkat pengambilan kuesioner.